

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, teknologi juga semakin turut berkembang. Perkembangan teknologi di Indonesia menjadi upaya nyata modernisasi, sehingga dapat menggambarkan dengan nyata negara tetap mengikuti perkembangan zaman. Banyak manfaat positif dari perkembangan zaman, salah satunya seperti memperoleh informasi secara cepat (Siahaan *et al.*, 2021).

Perkembangan teknologi di Indonesia, menuai pro dan kontra bagi setiap masyarakat. Pastinya melalui perkembangan zaman, memberikan kesempatan kepada banyak masyarakat untuk lebih berkembang. Beralih dari media tradisional ke elektronik sampai media daring, cukup menggambarkan bahwa arus media juga mengikuti perkembangan zaman (Nur, 2021).

Dengan perkembangan zaman dan teknologi, penyebaran berita mulai terjalin media daring, mengubah lanskap konsumsi informasi secara signifikan. Pergeseran ini tidak hanya memengaruhi cara berita diproduksi dan didistribusikan, tetapi juga bagaimana khalayak berinteraksi dan mengonsumsi informasi (Domingo, D., & Paterson, C., 2016).

Kehadiran platform media daring memberikan keuntungan bagi masyarakat dan memicu transformasi di industri media, yang kemudian mengadopsi media daring sebagai kanal distribusi berita. Hal ini memberikan dampak positif bagi publik, sekaligus memaksa media untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan platform daring dalam menyampaikan berita (Shearer, E., & Gottfried, J., 2017).

Laman media daring, menyajikan berita secara bebas (tidak terkait dengan berita tertentu). Kesehatan, politik, *lifestyle*, bisnis, nasional, dan lainnya disajikan dalam satu laman. Menjadi penulis berita dalam media daring, harus berpacu pada kata kunci yang banyak dicari. Dengan demikian minat para pembaca akan

meningkat, sesuai dengan yang disukai oleh para pengguna. Tinggi kemungkinan para pengguna dapat menemukan rekomendasi konten sesuai dengan algoritma (Zafarani, Abbasi, & Liu 2014).

Peran algoritma dalam media daring cukup signifikan dalam proses penerbitan berita. Mekanisme kerja algoritma yang berorientasi pada penyusunan informasi menyebabkan berita yang viral menjadi daya tarik bagi banyak pengguna. Akan tetapi, fenomena ini juga berpotensi menimbulkan polarisasi, fragmentasi, dan perbedaan interpretasi di antara pengguna media daring terhadap isu-isu yang ditampilkan (Andini, & Yahfizham, 2024).

Pemberitaan pada media daring, bisa memengaruhi secara emosional terhadap para audiens. Menurut McIntyre (2015), berita negatif yang diunggah ke media daring akan sangat berpengaruh terhadap responsif dari para audiens. Terbukti bahwa audiens tidak banyak mengikuti perkembangan berita, sebaliknya hal ini menimbulkan *negativity bias* karena kerap kali masyarakat lebih menyukai konten negatif dan kontrapensi.

Media memiliki peran penting dalam berbagi informasi kepada masyarakat (Ramadhanti, Sunarto, & Niramadhanti 2023). Hal ini terkait seperti pemberitaan pada media daring, yang menyajikan seputar kesehatan dan pelbagai tips menarik lainnya. Agar bisa memberikan pemahaman secara luas kepada audiens. Selayaknya pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis sebagai jurnalis SEO.

Kebijakan utama dari jurnalisme tentunya dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Suciati dan Fauziah (2020), Melalui pendekatan seperti ini, para jurnalis dan pengelola media tentu harus bersikap lebih kritis serta cermat dalam memilih atau memilah berita yang diterbitkan.

Menurut Rusman Latief dalam buku berjudul *Jurnalistik Sinematografi* (2021), informasi atau berita yang disajikan oleh media kepada audiens harus berdasarkan kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar. Kaidah penulisan dengan pedoman 5W+1H dalam media daring tentu harus diperhatikan, sehingga bisa bermanfaat bagi para audiens ketika membaca berita yang disajikan.

*Pontianak Post* merupakan salah satu media yang bergerak pada bidang media daring, pemberitaan pada media ini memiliki fokus yang terbagi. Kategori kanal yang cukup beragam, menjadikan *Pontianak Post* sebagai salah satu media yang diminati banyak audiens. Kanal berita media daring ini, menyediakan pelbagai tips dan trik ringan, yang kiranya berguna bagi para audiens.

Selain berita yang disajikan cukup beragam, media ini juga menyediakan berita daerah luar kota Pontianak yang menarik perhatian dalam laman utama media daring *Pontianak Post*. Penulis tertarik magang di media *Pontianak Post* karena ini merupakan salah satu media yang cukup dikenal di Kalimantan Barat, sehingga penulis berharap bisa mendapatkan pengalaman bagus ketika magang di media yang satu ini.

Melalui laman media daring, penulis belajar banyak mengenai cara penulisan artikel. Seperti cara media dalam memilih tema dan penulis mengolah tema menjadi topik dengan berbagai kanal, yang kemudian akan disajikan dalam bentuk sebuah artikel dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Jurnalis SEO menggabungkan kemampuan jurnalistik tradisional dengan pengetahuan SEO, untuk memaksimalkan distribusi dan konsumsi berita secara daring. Konvergensi media telah mengubah lanskap jurnalistik, menuntut jurnalis untuk menguasai berbagai keterampilan, termasuk pemahaman tentang platform digital (Deuze, M., 2017).

Peran jurnalis SEO dalam penulisan berita di media daring sangat krusial di era digital saat ini. Mereka menggabungkan keahlian jurnalistik tradisional dengan pemahaman tentang *Search Engine Optimization* (SEO) untuk memastikan konten berita mudah ditemukan audiens di mesin pencari (Enge, E., Spencer, S., & Stricchiola, J. C., 2018).

Menjadikan riset kata kunci sebagai pondasi penulisan, dapat membantu mengidentifikasi topik yang dicari orang di mesin pencari salah satunya seperti Google. Alat riset kata kunci biasanya bisa dicari menggunakan *Google Keyword*

*Planner* yang bisa diakses secara gratis (Stricchiola, J. C., Enge, E., & Spencer, S., 2017).

Berbeda dengan media lainnya, *Pontianak Post* menerapkan sistem penulisan artikel berdasarkan kegunaan dalam jangka panjang. Seperti hal yang membahas seputar kesehatan, tutorial DIY, atau ragam tips rumah tangga. Dalam menentukan topik tips rumah tangga, bisa menggunakan pencarian dari google, salah satunya seperti pada laman *the spruce* yang kemudian diolah menjadi sajian artikel pada laman media *Pontianak Post*.

*Pontianak Post* merupakan sebuah media, yang menyediakan pelbagai artikel dalam ragam kategori. Tak hanya media daring, *Pontianak Post* dipopulerkan oleh penerbitan koran pertama kali di Kalimantan Barat. Media *Pontianak Post* menyajikan beragam artikel, yang bisa dinikmati kapan dan dimana saja. Akses artikel menyediakan pelbagai kanal seperti politik, kuliner, kesehatan, *lifestyle*, dsb.

Media *Pontianak Post* dikenal dengan sebutan *Harian Akcaya*, lahir pada 2 Februari 1973. Didirikan oleh Tabrani Hadi yang merupakan putra asli Kalimantan Barat. Perkembangan pers pada era 1970 an melonjak tinggi, akan tetapi pelbagai media hanya menerbitkan koran selama satu bulan sekali ataupun tiga bulan sekali. Adapun hal ini dikarenakan fasilitas yang tidak memadai, untuk mendukung kerja para pers.

Tabrani Hadi merupakan seorang pegawai di kantor Gubernur. Sejak kedudukan Gubernur Kadarusno, Tabrani mendapat tugas untuk menerbitkan koran setiap hari. Melalui usulan tersebut, Tabrani mengumpulkan rekan wartawan dan melakukan pertemuan di kantor Gubernur untuk mengurus segala perizinan.

Pengusulan pendirian yayasan, bertujuan untuk menaungi penerbitan koran *Harian Akcaya*. Kantor *Harian Akcaya* berkembang seiring berjalannya waktu, dan mengikuti segala perkembangan teknologi dengan kemampuan para wartawan yang juga kian meningkat. Tabrani mencoba mengait kerja sama antar pelbagai

media di luar pulau. Salah satunya pulau jawa, *Harian Akcaya* yang sekarang berubah nama menjadi *Pontianak Post* mendapatkan banyak kerja sama antar media yang ada di Jakarta dan sekitar.

Kerja sama antar *Harian Akcaya* dengan salah satu media di Surabaya bertahan hingga saat ini. Dari kerja sama yang berkepanjangan, timbul PT Akcaya Utama Press yang menjadi naungan bagi *Pontianak Post* hingga saat ini. Hasil antar kerja sama menimbulkan dua media yang berkaitan, yakni *Jawa Pos* dan *Pontianak Post*. Kedua media ini bertautan satu dengan lain.

Melalui *Pontianak Post*, Tabrani Hadi mampu membawa para wartawan bekerja dengan baik dan sampai pada titik resmi memiliki media sendiri. Kemampuan wartawan ditingkatkan, dan hingga saat ini selalu mempertahankan dan memperjuangkan penyajian berita yang komprehensif dan aktual. *Pontianak Post* menerapkan penulisan berita yang seimbang, dapat dilihat dari kanal media daring yang tersedia bahwa media ini cukup banyak menyajikan artikel beragam. Dengan gaya penulisan dan pemilihan tema yang cukup berbeda, membuat penulis merasa tertarik terhadap keunikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam penulisan artikel media daring *Pontianak Post*.

*Pontianak Post* saat ini berkantor di Gajah Mada No 2-4, Pontianak, Kalimantan Barat. Menetap dari 1992 hingga saat ini. Perkembangan *Pontianak Post* berdampak cukup baik, hingga seiring berjalannya waktu koran yang diterbitkan *Pontianak Post* menyebar luas dan mendapat kepercayaan dari banyak masyarakat karena pemberitaan yang bertutur dan aktual. Penulis sendiri merupakan salah satu warga asli Kalimantan Barat, meskipun bertempat tinggal jauh dari Kota Pontianak.

Mendalami praktik kerja jurnalisisme pada media daring, melalui gaya penulisan dalam pemberitaan *Pontianak Post* menjadi pelajaran baru. Seperti standar jurnalistik yang ditetapkan, serta sampai pada setiap detail dari kata yang digunakan. Terlebih pada pemilihan berita yang cukup banyak, terkadang membuat penulis bingung akan menggarap artikel apa saja.

## 1.2 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awal melamar di *Pontianak Post*, penulis mengirimkan CV, Porto, dan Transkrip nilai kepada media melalui surat elektronik. Tidak ada info terkait mengenai media yang membuka lowongan magang atau tidak. Tetapi ketika mengirimkan lampiran dokumen lengkap kepada redaksi, media memberikan respon positif. Setelahnya dihubungi dan diterima untuk melaksanakan magang. Pada awalnya penulis diberikan masa percobaan selama 2 hari untuk memahami isi pemberitaan media daring *Pontianak Post*, juga mengirimkan contoh penulisan berita yang akan diperiksa oleh Miftah (editor).

Media *Pontianak Post* tidak memberikan waktu tertentu untuk periode magang kepada penulis, tetapi berdasarkan Universitas Multimedia Nusantara telah menetapkan durasi magang minimal 640 jam kerja. Sementara itu meskipun tidak ada periode magang yang berapa lama, media *Pontianak Post* memberikan ketetapan untuk bekerja dalam 8 jam dan 6 hari. Dari hari senin hingga sabtu, dan mulai dari jam 07.00 am hingga 16.00 pm. Penulis menyelesaikan magang pada bulan Desember, sesuai dengan pemenuhan dari jam kerja Universitas Multimedia Nusantara.

### 1.2.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan Universitas Multimedia Nusantara, ketentuan yang diberikan selama magang yakni memenuhi 640 jam kerja. Dengan demikian, penulis memiliki waktu yang cukup panjang untuk mendapat pengalaman kerja. Penulis diterima pada tanggal 3 September 2024, lalu bertugas pada tanggal 5 September 2024. Penulis menempati posisi jurnalis SEO dalam media daring *Pontianak Post*.

Periode magang berlangsung hingga 13 Desember 2024, sesuai dengan pemenuhan jam kerja dari Kampus. Penulis mengemban tugas menulis artikel pada kanal yang beragam mulai dari Kesehatan hingga pada Ragam dan juga *feature*. Hari kerja ditetapkan pada senin hingga sabtu, dengan delapan hingga sembilan jam per hari.

Penulisan artikel yang ditugaskan paling sedikit dua artikel per hari, dan diterbitkan secara langsung pada hari yang sama. Satu artikel memakan 400-500 kata, dalam memenuhi halaman artikel pada media. Tetapi tidak dipermasalahkan untuk menulis lebih dari jumlah kata yang ditentukan.

Kerja dilaksanakan secara *work from home* (WFH) sesuai permintaan penulis dari awal mengajukan, dengan alasan satu dan lainnya. Terkait topik penulisan artikel diberikan secara bebas, asal selalu sesuai dengan tema besar. Miftah (editor) kerap memberikan tugas harian, seperti perubahan tema besar dan penulisan artikel *feature*.

Hari libur yang diberikan hanya pada hari minggu dan tanggal merah nasional. Pekerjaan melalui rumah tidak menjadikan penulis bebas dari pengawasan. Respon dan masukan selalu diberikan ketika mendapat kesalahan penulisan dan hal lainnya.

### **1.2.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melamar pada 3 September 2024 jam 12.44 am, dengan melampirkan *curriculum vitae* (CV), portofolio, dan juga transkrip nilai semester 1-6 yang dikirimkan melalui surat elektronik langsung kepada redaksi media *Pontianak Post*. Setelah beberapa jam kemudian, penulis dihubungi secara langsung oleh sekretaris redaksi, Silvina, melalui aplikasi Whatsapp pada pukul 14.23 pm.

Selanjutnya diserahkan kepada departemen media daring, yang dipegang oleh Miftahul Khair. Setelah melakukan sesi tanya jawab seputar magang, penulis ditugaskan untuk menuliskan satu contoh artikel yang kemudian dikirimkan kepada beliau melalui surat elektronik. Kemudian langsung melaksanakan magang, dengan menulis 2-3 artikel per hari.